

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia sebelum menggunakan obat sintesis kimia, terlebih dahulu menggunakan obat tradisional untuk pengobatan atau penyembuhan berbagai penyakit, sehingga dapat dijadikan suatu aset nasional. Semakin meningkatnya harga obat dan terbatasnya daya beli masyarakat, menjadikan obat tradisional sebagai suatu alternatif untuk tujuan menjaga kesehatan maupun untuk pengobatan sendiri.

Diantara tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional adalah kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal) dan herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb). Kangkung, selain sebagai makanan, secara empiris memiliki khasiat menimbulkan efek sedasi, akarnya berguna sebagai wasir, daunnya berguna sebagai obat penenang saraf, kegelisahan, dan sakit saraf kepala.<sup>1</sup> Sedangkan pegagan secara empiris dapat digunakan untuk mengobati gangguan hati, demam, asma, lepra, disentri, bronkitis, hipertensi, gangguan saraf, radang mata dan tuberkulosis.<sup>2</sup>

Berdasarkan studi literatur diketahui kombinasi ekstrak etanol herba pegagan dan ekstrak etanol daun kangkung dosis 100 mg/KgBB efektif sebagai efektif hipnotik-sedatif pada mencit jantan.<sup>3</sup> Untuk itu, maka diperlukan pengujian terhadap keamanan atau toksisitas penggunaan tanaman daun kangkung dan herba pegagan, sebagai kombinasinya yaitu dilakukan uji toksisitas akut. Uji toksisitas akut terutama bertujuan untuk mengetahui nilai LD<sub>50</sub> dan dosis maksimal yang dapat ditoleransi oleh binatang percobaan.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, didapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ekstrak etanol daun kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal), herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) dan kombinasinya memiliki efek toksik secara akut pada mencit betina Galur *Swiss-Webster* dan berapa nilai LD<sub>50</sub> dari ekstrak etanol daun kangkung (*Ipomoea aquatica* Forsskal), herba pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urb.) dan kombinasinya pada mencit betina Galur *Swiss-Webster*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek toksik akut ekstrak etanol daun kangkung, herba pegagan dan kombinasinya pada mencit Galur *Swiss-Webster* dan serta untuk mengetahui nilai LD<sub>50</sub> dari ekstrak etanol daun kangkung, herba pegagan dan kombinasinya pada mencit betina Galur *Swiss-Webster*. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukkan ilmiah untuk mengetahui batas aman penggunaan ekstrak etanol daun kangkung, herba pegagan dan kombinasinya sebagai obat tradisional.